

ANALISIS LITERATUR: PERAN DAN DAMPAK PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP KARAKTER GOTONG ROYONG DI SEKOLAH

Ryanjani Lila Anggraita¹, Markhamah², Ahmad Fathoni³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹q200230027@student.ums.ac.id, ²markhamah@ums.ac.id, ³af267@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project program in enhancing the character of cooperation in elementary schools. The method used is a Systematic Literature Review (SLR), which refers to a specific research methodology and development by collecting and evaluating research related to a particular focus topic. Data is collected from journal articles, books, proceedings, and other accessible articles. The reviewed articles are from Publish and Parish within the range of 2017 to 2024. The purpose of this SLR is to analyze, discover, review, and interpret previous research on the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in enhancing the character of cooperation. In this study, 119 relevant articles were found, which were then screened based on inclusion criteria, resulting in 12 articles used for the primary study. The results of this study provide insights that the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project is effective in enhancing character, including the character of cooperation, in elementary schools.

Keywords: pancasila student profile strengthening project, cooperation character, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter gotong royong di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan dengan cara mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian terkait topik tertentu. Data dikumpulkan dari artikel jurnal, buku, prosiding, dan artikel lain yang dapat diakses. Artikel yang ditinjau berasal dari Publish and Parish dalam rentang tahun 2017 hingga 2024. Tujuan dari SLR ini adalah untuk menganalisis, menemukan, meninjau, dan menafsirkan penelitian sebelumnya mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter gotong royong. Dalam penelitian ini, ditemukan 119 artikel yang relevan, yang kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi sehingga didapatkan 12 artikel yang digunakan untuk studi primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek

penguatan profil pelajar Pancasila efektif dalam meningkatkan karakter, termasuk karakter gotong royong, di sekolah dasar.

Kata Kunci: proyek penguatan profil pelajar pancasila, karakter gotong royong, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membina anak agar tumbuh dan berkembang secara maksimal. Banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan yang baik merupakan jaminan terciptanya anak-anak yang unggul dan cerdas. Sebagai suatu sistem, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Laporan pembangunan manusia menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan suatu negara. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai upaya yang terencana dan diketahui yang dilakukan untuk menciptakan kondisi dan kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik meningkatkan nilai-nilai seperti kemandirian, kreativitas, dan gotong-royong dalam diri mereka yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Namun, pandemi COVID-19 memberikan dampak luar biasa terhadap pendidikan yang diharapkan. Selama pandemi, peserta didik harus belajar di rumah, yang mengakibatkan mereka mengalami ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*). The Education and Development Forum (2020), seperti dikutip oleh Dewi Pratiwi (2021), Menurut definisi, "learning loss" terjadi ketika peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan, baik umum maupun khusus, atau mengalami kemunduran akademis yang disebabkan oleh kesenjangan berkepanjangan atau terhentinya proses pendidikan. Untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran ini, satuan pendidikan harus mengembangkan kurikulum yang beragam dan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, serta kebutuhan peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Khoirurrijal et al. (2022).

Kurikulum adalah bagian penting dari sistem pendidikan.

Perubahan kurikulum sekolah tidak dapat dihindari, namun harus dilakukan secara terus-menerus dan disesuaikan dengan kebutuhan dan prinsipnya (Sadewa, 2022). Kurikulum terbaru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah evolusi dari Kurikulum 2013, yaitu Kurikulum Merdeka. Untuk menjawab tantangan pendidikan dalam era Revolusi 4.0, telah dibuat kurikulum yang mandiri dan berfokus pada pengembangan peserta didik menjadi pemikir kritis, kompeten, dan inovatif.

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka memiliki pendekatan yang berfokus pada siswa dan menekankan pengembangan profil siswa Pancasila, serta unsur-unsur lain seperti standar isi, standar proses, hasil pembelajaran, dan kriteria penilaian. Sistem pendidikan nasional harus terus-menerus mengalami perubahan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk memastikan pendidikan yang berkeadilan, meningkatkan kualitas, serta efektivitas manajemen pendidikan, sehingga peserta didik dapat siap menghadapi tantangan seperti

perubahan kehidupan di tingkat regional, nasional, dan global (Faiz et al., 2022).

Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2022, pendidikan di Indonesia memberikan tiga pilihan kurikulum sebagai alternatif bagi satuan pendidikan dalam rangka merdeka belajar. Sekolah dapat memilih berdasarkan kondisi sekolahnya, yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang disederhanakan), dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini diluncurkan untuk mengatasi ketertinggalan pendidikan selama masa pandemi Covid-19 (Baharullah et al., 2022). Selain itu, kurikulum Merdeka juga menjadi langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Salah satu kurikulum yang ditawarkan adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memiliki fokus pada lima hal utama dalam pendidikan yaitu mengedepankan kreativitas, keterampilan dalam berpikir kritis, komunikasi baik, kerja sama, dan pembentukan karakter. Yang menjadi fokus atau pilar utama dalam Kurikulum Merdeka adalah karakter, didalam kurikulum ini terjadi proses pembentukan nilai-nilai moral,

etika, dan perilaku yang positif dalam kehidupan peserta didik (Intan Maharani & Arinda Putri 2023). Selain itu dalam kurikulum merdeka peserta didik dilatih untuk menjadi aktif dan produktif dalam kurikulum merdeka belajar. Salah satu metode utama dalam kurikulum merdeka belajar adalah pembelajaran berbasis proyek. Metode ini dianggap dapat membantu pemulihan karakter siswa melalui profil siswa Pancasila (Lubaba & Alfiansyah, 2022: 688).

Program unggulan dalam Kurikulum Merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Setelah para praktisi dan pendidik menyadari bahwa pendidikan harus terkait dengan kehidupan sehari-hari, proyek penguatan profil pelajar Pancasila muncul. Ki Hajar Dewantara juga memberikan dukungan terhadap proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Beliau menyampaikan betapa pentingnya bagi siswa untuk mempelajari hal-hal di luar kelas agar mereka tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga

mengalaminya (Satria, et al., 2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila membantu peserta didik belajar, melihat, dan berpikir tentang cara menyelesaikan masalah di lingkungan mereka (Hamzah et al., 2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila mendorong peserta didik untuk menjadi pelajar yang kompeten, cerdas, dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan selalu berkontribusi kepada lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, proyek penguatan profil pelajar Pancasila harus diterapkan di setiap sekolah.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diintegrasikan dalam kurikulum Merdeka memberikan strategi bagi pendidik untuk meningkatkan kesadaran moral peserta didik, yang mungkin telah menurun seiring waktu. Kesadaran moral memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik dan perkembangan mereka. Menurut Lestari et al. (2023), kesadaran moral adalah pemahaman dan kesadaran seseorang tentang benar dan salah dalam etika dan moral, termasuk pemahaman tentang prinsip dan nilai moral serta kemampuan membedakan antara tindakan yang

baik dan buruk. Individu dengan kesadaran moral yang tinggi cenderung membuat pilihan moral yang lebih baik. Pengembangan kesadaran moral sering menjadi tujuan pendidikan karakter. Diharapkan, penerapan program proyek profil pelajar Pancasila akan memberikan dampak positif pada peserta didik.

Aktivitas berbasis proyek dalam kerangka *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan analisis kebutuhan peserta didik serta tujuan yang ingin dicapai, dengan mengacu pada *Profil Pelajar Pancasila* sebagai panduan (Dwiyani et al., 2023). *Profil Pelajar Pancasila* menggambarkan karakter yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, yang mencakup enam dimensi: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif (Asiati & Hasanah, 2022). Untuk mewujudkan *Profil Pelajar Pancasila*, integrasi antara kegiatan intrakurikuler, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (kokurikuler), dan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan.

Pengembangan *Profil Pelajar Pancasila* dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik mengembangkan nilai-nilai *Pancasila* dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, diharapkan ke depannya peserta didik dapat menjadi individu yang memiliki nilai-nilai karakter yang sejalan dengan nilai-nilai *Pancasila* yang menyatu dalam setiap unsurnya (Safitri et al., 2022).

Gotong royong adalah salah satu elemen penting dalam *Profil Pelajar Pancasila* dan juga bagian dari budaya Jawa yang dikenal sebagai "gugur gunung." Oleh karena itu, karakter gotong royong adalah salah satu aspek yang ingin diperkuat oleh pemerintah melalui pendidikan formal, termasuk di sekolah dasar. Program penguatan pendidikan karakter gotong royong bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada peserta didik secara efektif melalui lembaga pendidikan. Dengan menekankan nilai-nilai tertentu, program ini bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran, pemahaman, pengertian, dan praktik sehingga pendidikan karakter gotong royong

dapat mengubah perilaku, cara berpikir, dan cara bertindak masyarakat Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas (Khotimah N. D., 2019).

Sekolah harus memiliki budaya gotong royong yang kuat untuk menciptakan kultur sekolah yang baik dan memudahkan penanaman nilai-nilai karakter pada murid. Proses menerapkan pendidikan karakter dalam budaya gotong royong di sekolah sangat penting untuk membangun karakter murid yang lebih kuat. Proses ini menjadi lebih efektif jika diterapkan pada anak-anak, karena mereka lebih mudah menyerap nilai-nilai dan perilaku yang diperlukan untuk membangun karakter yang lebih baik. Demikian halnya dengan satuan pendidikan, penerapan nilai-nilai karakter sangat penting untuk membangun karakter peserta didik di masa depan.

Penelitian terlebih dahulu di beberapa sekolah, mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah atas, telah mencoba melakukan upaya untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah dilaksanakan di tingkat PAUD beberapa kali.

Hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses dapat berjalan dengan baik. Studi yang dilakukan oleh Safitri (2022), sejalan dengan Noviyanti (2022), menemukan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diterapkan dengan baik di Taman TK. Amri dan Pratiwi (2022) menemukan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diterapkan pada kegiatan kemuhammadiyah dan keaisyiyahan, tetapi tidak menjelaskan bagaimana menerapkannya. Meskipun demikian, Cahyaningrum dan Diana (2023) menemukan bahwa proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif dalam konteks karakter enam dimensi.

Beberapa penelitian telah dilakukan di tingkat TK dan PAUD namun belum banyak diteliti secara mendalam di tingkat sekolah dasar. Selain itu, belum ada eksposisi yang mendetail mengenai dampak proyek profil pelajar Pancasila terhadap karakter peserta didik, khususnya karakter gotong royong yang dapat terkait dengan budaya lokal seperti "gugur gunung". Dengan

menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dilakukan studi terhadap berbagai artikel yang membahas implementasi proyek profil pelajar Pancasila untuk meningkatkan karakter gotong royong di sekolah dasar. Informasi dikumpulkan dari berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal-jurnal yang diakui secara nasional maupun internasional, dan hasilnya adalah sebuah karya ilmiah berdasarkan tinjauan tersebut. Seperti halnya temuan dari studi sejenis, SLR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam implementasi proyek penguatan profil Pancasila, terutama di sekolah dasar. Berdasarkan uraian ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat meningkatkan karakter gotong royong di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan teknik *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut (Triandini dkk., 2019) menjelaskan bahwa SLR (*Systematic Literature Review*) merupakan istilah yang digunakan yang merujuk pada

metodelogi penilitain riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu.” Selanjutnya, menurut Hasanah (2020), metode penelitian SLR digunakan untuk menyusun rangkuman terstruktur dari berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Metode penelitian ini ber-tujuan untuk menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian serta menyajikan temuan-temuan yang relevan secara sistematis. Adapun langkah-langkah untuk melakukan SLR yaitu: 1) Identifikasi Tujuan Penelitian: Menentukan pertanyaan penelitian yang jelas dan tujuan utama dari SLR yang akan dilakukan. 2) Desain Protokol Penelitian: Membuat protokol penelitian yang mencakup kriteria inklusi dan eksklusi, strategi pencarian, serta metode penilaian kualitas artikel. 3) Pencarian Literatur: Melakukan pencarian sistematis dengan kata kunci tertentu di berbagai sumber informasi, seperti basis data jurnal dan konferensi. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi publish or perish 8. Kata

kunci yang digunakan dalam aplikasi publish or perish adalah proyek profil pelajar pancasila dan menemukan 200 artikel, pendidikan karakter menemukan 200 artikel dan gotong royong ada 200 artikel. Dan secara menyeluruh dengan kata kunci proyek penguatan profil pelajar Pancasila meningkatkan karakter ada 119 artikel. 4) Seleksi dan Evaluasi Artikel: Melakukan seleksi artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi kualitas artikel secara sistematis. Berdasarkan artikel yang ditemukan menggunakan kata kunci baik proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pendidikan karakter dan gotong royong yang digunakan untuk tidak semua akan tetapi menggunakan artikel yang ketiga kunci tersebut masuk ke dalam 1 artikel dan yang digunakan ada 15 artikel. 5) Analisis dan Sintesis Data: Mengekstraksi data dari artikel yang dipilih, analisis data yang relevan, dan sintesis informasi untuk merumuskan temuan penelitian. 6) Penyusunan Laporan: Menyajikan temuan penelitian secara sistematis dan transparan sesuai dengan format yang ditetapkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian disusun berdasarkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis artikel-artikel yang berkaitan dengan implementasi profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter gotong royong. Berdasarkan hasil analisis artikel, di-dapatkan bahwa sebanyak 15 artikel berkaitan dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter terutama karakter gotong royong pada peserta didik baik pada jenjang SD, SMP maupun SMA/SMK.

1) Mohammad Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, Intan Muzidha Khamdi . Universitas PGRI Wiranegara Tahun 2022. Jurnal Cendela Pendidikan. Judul: Proyek profil pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik . Hasilnya menunjukkan bahwa kurikulum mandiri paling efektif dalam membangun karakter siswa dengan membuat profil siswa Pancasila. Siswa Pancasila berpartisipasi da-lam kegiatan pembelajaran berbasis proyek

- sebagai bagian dari pengembangan profil me-reka. Diharapkan profil pelajar Pancasila akan menghasilkan lulusan yang menunjukkan sifat, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, serta memantapkan nilai-nilai luhur.
- 2) Alvi Hidayatul Kasanah, Yes matheos Lasarus, Army Al Islami Putra. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi Tahun 2023 "Jurnal: Global Education Journal. Judul: Implementasi Budaya Gotong Royong Melalui Proyek Penguatan Profil Pancasila di SD Negeri Teguhan 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika program penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan, itu akan berdampak positif pada siswa karena akan membantu me-reka menjadi orang yang disiplin, baik hati, dan peduli terhadap lingkungan dan orang lain.
- 3) Erfina Puspita Sari Tahun 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter di Sekolah Dasar Inklusi. "Hasil penelitian menunjukkan bahwa imple-
- mentasi kurikulum merdeka pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila berkontribusi pada peningkatan karakter bergotong royong dan mandiri siswa kelas 1 di sekolah inklusi di Gresik." Strategi yang digunakan termasuk program kepala sekolah dan berbagai metode pembelajaran guru. Pada akhirnya, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan karakter bergotong royong dan mandiri siswa kelas 1 di sekolah inklusi tersebut.
- 4) Aulia Paramita Sari, Erna Zumrotun, Nina Sofiana Tahun 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. Jurnal: Ejournal Universitas Muhammadiyah Sorong Tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" ditunjukkan dalam hasil SD Negeri 01 Bandung. Untuk menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), banyak orang, termasuk Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan komunitas di sekitar sekolah, memberikan dukungan. Selain itu, siswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proyek ini. Salah satu kendala yang menghalangi pelaksanaan

- Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah guru tidak memahami Kurikulum Merdeka, karena P5 adalah terobosan baru dalam pendidikan.
- 5) Ahmad Saifullah, Eri Tri Djakmika, Riska Pristiani Tahun 2024. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. Jurnal: Jurnal Ilmu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pe-nerapan P5 di SD Negeri Tunggul wulung I dapat dianggap sebagai upaya yang relevan untuk meningkatkan pendidikan karakter dan menghasilkan generasi muda yang baik. Program ini memberi peserta didik kesempatan untuk belajar secara langsung dan memperkuat karakter mereka melalui proyek.
- 6) Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, Ambros Leonangung Edu Tahun 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar. Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil Pe-lajar Pancasila bertujuan untuk meningkatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran lintasdisiplin ilmu dengan melihat dan memikirkan solusi untuk masalah yang ada di lingkungan sekitar. P5 memiliki enam dimensi: a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; b) berdikari; c) bergotong-royong; d) memiliki kebinekaan global; e) berpikir kritis; dan f) kreatif. Agar setiap siswa dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, enam dimensi profil pe-lajar Pancasila harus dilihat secara bersamaan.
- 7) Devi Ani Rusadi, Agoes Hendriyanto, Hasan Kalawi Tahun 2024. Implementasi. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SD N 02 Hadiwarno. Thesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Pembelajaran dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Hadiwarno berjalan sesuai dengan modul ajar yang tersedia, b) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki kemampuan untuk membangun karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, c)

- Kegiatan pembelajaran dan penggunaan sumber belajar sudah mencakup 6 dimensi indikator Profil Pelajar Pancasila, dan d) kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.
- 8) Marselia Wahyu Ria Indrianti, Vivi Rulviana, Sri Budyartati Tahun 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV SD N 4 Kedung Banteng Kabupaten Panorogo. Prosiding Ilmiah Konferensi Sekolah Dasar Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menanamkan karakter pada diri siswa dalam kegiatan proyek yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar pancasila, diperlukan beberapa tahapan: a) perencanaan, yang mencakup pembentukan tim fasilitasi proyek, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah untuk kegiatan P5, penentuan tema dan dimensi profil pelajar pancasila, perencanaan alokasi waktu, penyusunan modul proyek, dan pengembangan alur dan asesmen proyek. b) pelaksanaan, yang mencakup memulai kegiatan P5, mengoptimalkan kegiatan P5, menutup rangkaian kegiatan P5, dan mengoptimalkan keterlibatan mitra luar. c) evaluasi, yang mencakup membuat laporan perkembangan siswa, melakukan evaluasi, dan memastikan bahwa kegiatan P5 yang telah dilaksanakan terus berlanjut.
- 9) Danastri Putri Wardani Tahun 2024. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri SMP N 7 Kota Pasuruan. Journalpublicuho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila sangat membantu dalam pembentukan karakter siswa. Siswa sudah termasuk dalam kelompok berdasarkan indikator program, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran.
- 10) Liya Lisnawati, Wahyudin, Jennyta Caturiasari Tahun 2023. Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan Pengajaran dan Ilmu Sosial. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kebijakan program sekolah untuk mengembangkan pendidikan karakter merupakan realisasi visi dan misi sekolah, serta program proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Mereka juga menemukan bahwa proses pelaksanaan proyek ini didasarkan pada Pedoman Penerapan Kurikulum Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022. Ada juga kendala yang dihadapi, seperti masalah ekonomi keluarga dan ketersediaan fasilitas sekolah.

- 11) Rahajeng Septati Najhua, Machful Indrakurniawan Tahun 2024 Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kriyan. Jurnal: Ilmiah Pendidikan Dasar Hasil menunjukkan bahwa P5 digunakan dengan baik dan berdampak positif pada Profil Pelajar Pancasila siswa. Tantangan yang signifikan termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, pemahaman guru, dan dukungan orang tua.
- 12) Randi, M.Pd, Azizah Munawaroh Tahun: 2023 Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Karakter Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu. Jurnal : Journal of Elementary Education and Literacy Keputusan dibuat bahwa (1) kegiatan P5 berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan kreatif siswa; kegiatan ini memungkinkan siswa bekerja sama, berbagi ide, menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri; dan (2) siswa dapat mencapai tingkat kreativitas yang lebih tinggi dari sebelumnya, menjadi lebih percaya diri, dan memiliki gagasan kreatif untuk menyelesaikan proyek.

Hasil dari 12 artikel yang telah ditinjau mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menyimpulkan bahwa proyek ini telah dilaksanakan secara efektif di berbagai tingkat pendidikan, termasuk TK, SD, dan SMA. Selain itu, kegiatan dalam proyek profil pelajar Pancasila memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan kreativitas peserta didik. Kegiatan proyek ini dinilai sangat bermanfaat karena memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dan belajar

melalui praktik, mengintegrasikan keterampilan dasar dan kompetensi dari berbagai disiplin ilmu, serta menciptakan struktur pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel (Suryadien et al., 2022).

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membutuhkan waktu tertentu di luar jam pelajaran untuk membangun karakter peserta didik agar proyek dapat berjalan lebih efektif. Nilai-nilai karakter ini diintegrasikan ke dalam berbagai aspek kurikulum sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, muatan lokal, budaya sekolah, dan mata pelajaran. Dalam konteks ini, Hamzah et al. (2022) menegaskan bahwa setiap mata pelajaran memiliki nilai-nilai karakter yang berbeda yang harus ditanamkan dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai karakter tidak hanya berfokus pada tingkat kognitif, tetapi juga meliputi internalisasi dan pengalaman langsung siswa di masyarakat.

Meskipun demikian, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak terlepas dari tantangan. Namun, dengan koordinasi dan kerja sama yang baik, tantangan tersebut dapat diatasi dan

diubah menjadi langkah menuju kesuksesan. Pendekatan ini sejalan dengan dimensi kebhinekaan global yang mendorong pengembangan rasa bangga dan pemahaman tentang keberagaman serta identitas nasional, semangat persatuan, patriotisme yang kokoh, dan cinta tanah air sebagai manifestasi dari nasionalisme (Irawati et al., 2022).

Secara konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retna (2023), penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik. Implementasi proyek ini juga menghasilkan gagasan baru terkait literasi peserta didik. Selain itu, sesuai dengan tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, menurut Mabruki Pudyas Salim (2022), proyek ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami proses pembentukan karakter dan mempelajari dunia di sekitar mereka, termasuk topik-topik penting seperti teknologi, kesehatan mental, kewirausahaan, perubahan iklim, dan demokrasi. Mereka didorong untuk aktif berpartisipasi dalam lingkungan mereka, menggunakan metode pembelajaran

yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka, serta melakukan penelitian dan belajar tentang topik-topik tersebut.

Selanjutnya selain proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat meningkatkan pendidikan karakter dan salah satu karakternya adalah gotong royong ternyata juga memberikan dampak yang lain yaitu sekolah yang menerapkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran mengalami perubahan yang baik dalam hal bersikap dan berucap hal ini juga sejalan dengan pendapat bahwa sekolah yang memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum mereka meningkatkan perilaku positif siswa (Wahyuni, 2020; Rahmawati, 2021).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), ditemukan bahwa terdapat 15 artikel yang relevan terkait dengan implementasi proyek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP hingga SMA/SMK, dan memberikan kontribusi signifikan

terhadap pengembangan karakter peserta didik, terutama karakter gotong royong.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan beberapa temuan penting, yaitu: program ini efektif dalam meningkatkan karakter gotong royong peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Proyek ini juga memberikan manfaat luar biasa dalam pembentukan karakter peserta didik secara umum, mencakup kreativitas, kemandirian, dan nilai-nilai kebhinekaan global. Pembelajaran proyek memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan belajar melalui pengalaman, yang mendukung integrasi keterampilan dasar dari berbagai disiplin ilmu. Meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaan program ini, koordinasi dan kerjasama yang baik mampu mengatasi tantangan tersebut, sehingga program dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, N. A., & Pratiwi, R. P. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

- Pancasila Melalui Program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 20(1), 105–123.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Dewi Pratiwi, W. (2021). Learning loss : *Jurnal EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 147–153
- Dwiyani, N. A., Suprijono, A., & Wisnu. (2023). Studi Eksploratif Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Sepuluh Nopember Sidoarjo. *Jurnal Artefak*, 10(2)
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik | *Jurnal Jendela Pendidikan*. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/309>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal jendela pendidikan*. 2(04), 553–559.
- Hasanah, F. (2020). *Panduan Praktis Melakukan Systematic Literature Review untuk Penelitian Ilmiah*. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 10(2). <http://elibs.unigres.ac.id/1908/>
- Indrianti, M. W. R., Rulviana, V., & Budyartati, S. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1177-1189.
- Intan Maharani, A., & Arinda Putri, P. (2023). *Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya*. 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Kasanah, A. H., Matheos, Y., Malaikosa, L., Al, A., & Putra, I. (2023). Implementasi Budaya Gotong Royong Melalui Proyek Penguatan Profil Pancasila di SD Negeri Teguhan 2. *Global Education*, 1(4), 186–196.
- Khoirurrijal, K., Fadriati, F., Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, T., Fakhruddin, A., Hamdani, H., &

- Suprapno, S. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. CV. Literasi Nusantara Abadi Perumahan. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfireresults>”
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s Di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 28–31.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Peserta didikIndonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>”
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2023). Pengaruh Metode Storytelling Berbasis Kearifan Lokal Bali terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1295–1301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3012>
- Lisnawati, L., Wahyudin, W., & Caturiasari, J. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(3), 48-78.
- “Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706
- Munawaroh, A. (2023). Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Karakter Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu . *JEEL: Journal of Elementary Education and Literacy*, 1(1), 19-25.
- Najhwa, R. S., & Indrakurniawan, M. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Muhammadiyah 1Kriyan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5207-5217.
- Noviyanti, A. I. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong Berdasarkan Modul P5. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 118–125. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.6744>
- Pramesti, A., Evangelyne, G., & Krulbin, A. N. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Sadewa, M. A. (2022). Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 266–280.

- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Peserta didikIndonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 49-57.
- Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 65-72.
- Sanjaya, F. N., Wicaksono, A. G., & Hanafi, M. F. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11707-11714.
- Sari, A. P., Zumrotun, E., & Sofiana, N. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2), 65-75.
- Sari, E. P. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter di Sekolah Dasar Inklusi. (Theses, Universitas Gresik, 2023) Diakses dari
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Triandini, dkk. (2019). "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia". *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* Vol. 1, No. 2, Februari 2019
- Wahyuningrum, D. O. (2023). *Analisis Perubahan Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di SMA Pawayatan Daha Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Wardani, D. P. (2024). Implementasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Pasuruan.. *Journal Publicuho*, 7(2), 604-611.